

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri, karakteristik, sifat, dan model fenomena tersebut. Diharapkan dengan pendekatan ini akan memberikan gambaran yang mendetail mengenai peran humas dalam membangun citra di SMK Al Falah Kebumen. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada sampel informan yang memberikan pandangan tentang peran humas dalam membangun citra. Pengambilan sampel tidak dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan populasi, melainkan untuk meningkatkan relevansi informasi yang diperoleh terhadap tema penelitian sehingga menjadi lebih akurat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis mulai melakukan penelitian pada awal bulan maret tepatnya pada tanggal 15 mei tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al Falah yang beralamatkan di Jalan Kemecing, Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penulis memilih tempat tersebut karena materi tentang public relations atau hubungan masyarakat dapat diakses

informasinya dari sekolah tersebut. Selain itu, faktor lebih efesiennya waktu yang digunakan karena penulis tumbuh dan berkembang di lembaga tersebut.

C. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh kedalaman juga kebenaran data maka penulis mencari *key informan* yang telah memenuhi kriteria-kriteria dan dianggap tahu serta dapat dipercaya guna menjadi sumber data yang valid, paham akan permasalahan, juga dapat memberikan informasi kepada peneliti secara mendalam sesuai tujuan peneliti. Untuk memperoleh informasi secara purposif peneliti melakukan pertimbangan atas dasar informan yang dipilih adalah orang yang mampu memberikan informasi seluas mungkin mengenai fokus penelitian. Dalam hal ini *key informan* yang dimaksud adalah kepala sekolah, waka humas, guru, siswa, dan wali murid SMK Al Falah Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan. Teknik-teknik tersebut dilakukan dengan metode observasi partisipasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan metode dokumentasi data.

1. Observasi Partisipasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *participant observations*, yaitu proses peneliti dalam melibatkan diri serta ikut serta dalam beriteraksi dalam kegiatan yang dilakukan di SMK Al Falah , selain itu, peneliti juga mengumpulkan data secara sistematis berupa catatan lapangan, dengan begitu, peneliti benar-benar menyelami kehidupan objek

penelitian. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap proses perencanaan dan implementasi program sekolah dalam meningkatkan citra sekolah.
- b. Mengamati apa saja yang menjadi daya dukung dan hambatan dalam proses sekolah dalam meningkatkan citra.
- c. Mengadakan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa interview bebas terpimpin. Yaitu dengan proses peneliti melakukan wawancara yang pertama dengan *key informan* yakni waka humas guna menggali informasi pokok terkait proses dalam membangun citra sekolah dan fokus penelitian lainnya. Kemudian dihari berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memvalidkan data yang diperoleh dari wawancara sebelumnya terkait proses lembaga dalam membangun citra sekolah dan fokus penelitian yang ingin dicapai.

Di hari selanjunya peneliti melakukan *interview* dengan informan lainnya seperti guru dan siswa guna mendapatkan data yang diinginkan. Dalam setiap pertemuan peneliti melakukan wawancara kepada satu informan. Selanjutnya setelah wawancara selesai peneliti tidak lupa untuk mencatat setiap deskripsi informasi data yang diberikan oleh informan. Berikut peneliti cantumkan beberapa informan dalam daftar sebagai berikut:

- a. Bapak Kharis Fatturahman S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Al Falah Kebumen.
- b. Bapak Anwar Chamidi S. I. Kom. waka humas SMK Al Falah Kebumen.
- c. Bapak M Irkham Fauzi S.Pd. waka kesiswaan SMK Al Falah Kebumen.
- d. Ibu Anindita selaku perwakilan dari wali murid SMK Al Falah Kebumen.
- e. Roni Setiawan selaku perwakilan siswa SMK Al Falah Kebumen

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan sebagai alat bantu dalam proses wawancara. Dokumentasi tersebut dapat berupa dokumen data-data sekolah dan juga foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun dokumen yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi SMK Al Falah Kebumen.
- b. Foto akun sosial media SMK Al Falah Kebumen.
- c. Foto kegiatan ekstrakurikuler SMK Al Falah Kebumen.
- d. Foto hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif memiliki tahapan proses yaitu dengan mencatat dan menghasilkan sebuah catatan lapangan, mengumpulkan dan memilah serta mengklarifikasikan suatu informasi penelitian, berpikir dengan jalan agar katagori

data dapat mempunyai makna, lalu menemukan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.⁶⁸

Analisa data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan suatu data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan adanya tema kemudian dapat dirumuskan hipotesisnya. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mencari makna dibalik data penelitian yang diperoleh dapat sesuai dengan klasifikasi tertentu. Analisa data dapat dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data melibatkan proses merangkum, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama, mengidentifikasi pola, serta mengeliminasi elemen yang tidak relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan informasi yang dikumpulkan selama proses penggalan data lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah pengorganisasian informasi secara terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyusun informasi secara rapi untuk memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menampilkan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data tersebut.

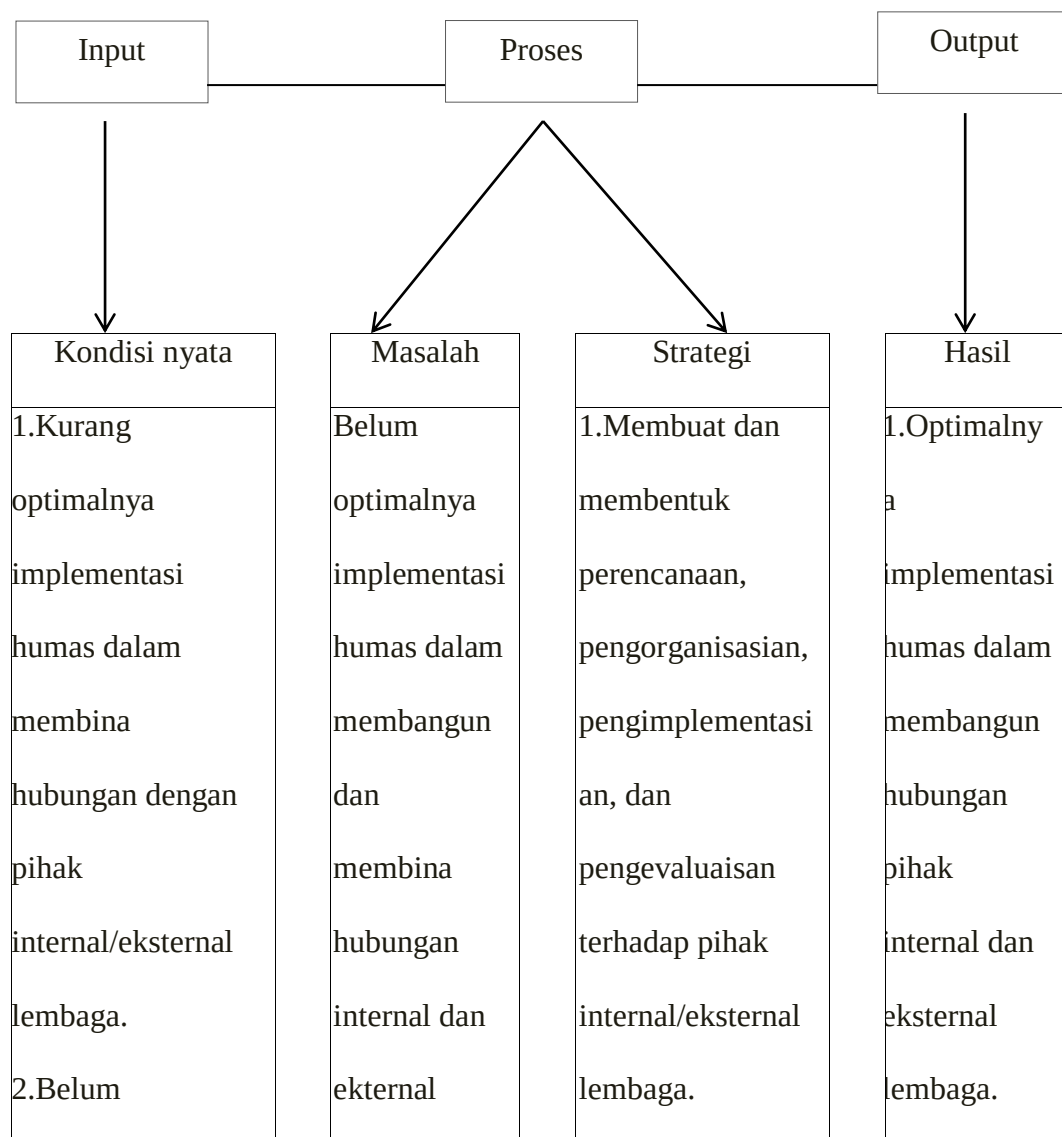
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

⁶⁸⁾ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248.

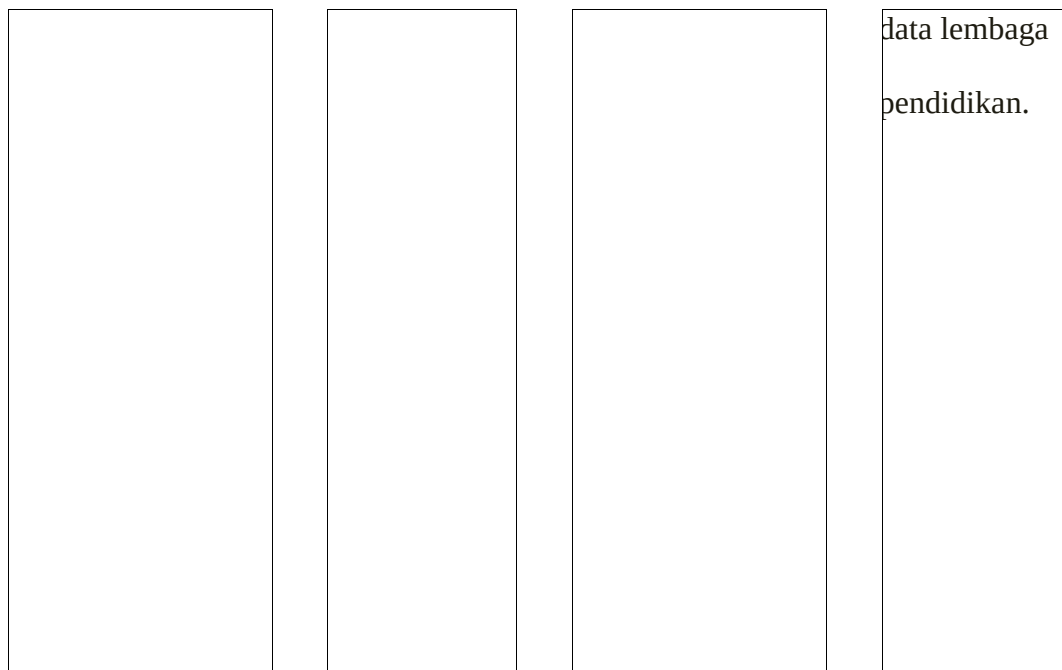
Tahap akhir dalam proses analisa data adalah kesimpulan atau verifikasi, dimana peneliti mengespresikan hasil data yang terkumpul untuk menemukan makna dengan menjelajahi hubungan, kesamaan, dan perbedaan.

F. Kerangka Pemikiran

Diagram Kerangka Pemikiran



optimalnya SDM staf humas dalam melaksanakan fungsi-fungsi humas di Smk Al Falah Kebumen. 3.Minimnya anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan kehumasan. 4.Kurang optimalnya peran manajemen kearsipan sehingga program rencana kegiatan tidak terdata dengan baik.	lembaga, belum optimalnya sumber daya manusia (SDM) humas, minimnya anggaran, serta kurangnya peran manajemen kearsipan dalam mengelola data.	2.Mengadakan sosialisasi atau bimbingan ke pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan. 3.Mengadakan berbagai kegiatan sosial dan pendidikan yang dapat mencerminkan image positif. 4. Memberikan tugas khusus kepada staf atau guru untuk mengondisikan terkait arsip lembaga pendidikan.	2.Optimalnya sumber daya manusia sehingga dapat melaksanakan tugas dengan semestinya. 3.Terwujudnya anggaran yang akan dialokasikan untuk program humas. 4.Optimalnya peran manajemen kearsipan dalam menghimpun
---	--	---	---



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran